

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Sejak berdirinya Negara Republik Indonesia, sudah banyak tokoh-tokoh negara yang saat itu telah merumuskan bentuk perekonomian yang tepat Bangsa Indonesia, baik secara individu maupun diskusi kelompok. Seiring dengan arus globalisasi seperti sekarang ini setiap negara dituntut untuk menjadikan kondisi ekonominya menjadi semakin efektif, efisien dan kompetitif. (Noviani, 2012). Indonesia merupakan Negara berkembang yang terus mengupayakan pembangunan ke arah lebih maju. Tujuan dari pembangunan untuk memperbaiki dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta inovasi di dalam masyarakat tersebut. Oleh sebab itu pemerintah membutuhkan gagasan-gagasan, penerapan teknologi terkini yang mendukung program pembangunan dan strategi yang tepat dalam memberdayakan UKM (Usaha Kecil Menengah) yang nantinya mampu menjadi kekuatan ekonomi nasional (Wijaya Mahendra, 2010).

Sampai pada masa reformasi, ini merupakan masalah yang signifikan yang sedang dihadapi oleh pemerintah. Begitu banyak upaya pemerintah dalam membuat berbagai kebijakan demi mengatasi permasalahan yang telah dihadapi dalam mensejahterahkan masyarakat Indonesia (Faturochman, 2007).

Program pemberdayaan ekonomi masyarakat (PEM) merupakan wujud perhatian pemerintah kota Kupang dalam memberdayakan masyarakat dengan memberikan kesempatan mengembangkan potensi perekonomian. Program ini

menyediakan modal usaha melalui dana PEM bagi pengembangan ekonomi masyarakat.

Pemerintah pusat memberikan mandat kepada setiap gubernur pada seluruh provinsi untuk menjalankan program ini. Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) merupakan provinsi berkembang yang berusaha menciptakan kemandirian kemampuan masyarakat NTT dalam kelola pendidikan dan penelitian sebagai perwujudan dari masyarakat mandiri, maju dan sejahtera. Berbagai program ekonomi mikro dan program-program pembagunan untuk peningkatan sumber daya manusia NTT harus di mulai dari analisis perokonomian makro NTT secara baik (Gaspersz, 2011).

Pertumbuhan ekonomi NTT dan variabel tingkat kemiskinan di semua kabupaten/kota di NTT selama ini makin bertambah khususnya di lingkungan Pemda Kota Kupang. Sehubungan dengan Program Walikota Kupang tentang dana Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (PEM), maka Pemerintah Daerah Kota Kupang menyalurkan program dana PEM kepada setiap kelurahan yang ada di Kota Kupang bertujuan untuk penguatan dan pengembangan usaha ekonomi produktif masyarakat berskala kecil dan dana yang dialokasikan untuk memberdayakan ekonomi masyarakat Kota Kupang adalah dana yang bersumber dari APBD Kota Kupang dalam bentuk hibah kepada Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) dan digulirkan kepada masyarakat.

Seiring dengan berjalannya program ini, diharapkan agar dapat sesuai dengan apa yang diharapkan Pemerintah Kota Kupang, yaitu peningkatan ekonomi masyarakat tingkat kelurahan. Namun, kenyataannya program ini tidak sesuai dengan apa yang diharapkan disebabkan adanya kendala-kendala yang

dihadapi oleh masyarakat sebagai penerima dana PEM dan pihak pengelola, misalnya peminjaman yang mudah namun proses pengembalian yang macet. (Juknis, 2013).

Kelurahan Merdeka yang merupakan kelurahan terbaik tingkat Kota Kupang dan tingkat Provinsi dan juga menjalankan program dana PEM sebagai bentuk tindakan nyata pihak kelurahan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat kelurahan Merdeka. Dalam pelaksanaan dana PEM, juga dijumpai hal yang sama pada kelurahan Merdeka, yaitu masalah verifikasi proposal penerima dana hibah dan proses pengguliran dana PEM.

Karena itu kesadaran masyarakat merupakan hal yang sangat mendasar dalam pembangunan pemberdayaan masyarakat yang merata di masa yang akandatang, setiap anggota masyarakat diharapkan memanfaatkan jasa pemerintah Kota Kupang, khususnya Kelurahan Merdeka seperti pinjaman dana PEM dan lain-lain serta dengan penuh kesadaran melakukan pengembalian pinjaman tepat waktu.

**Tabel 1.1**  
**Rekapitulasi Pinjaman Dana PEM pada Kelurahan Merdeka**  
**Tahun 2015-2019**

Tahun	Jumlah Anggota	Jumlah Dana (Rp)
2015	36 Orang	Rp.375.000.000,-
2016	29 Orang	Rp.321.500.000,-
2017	38 Orang	RP.407.000.000,-
2018	19 Orang	Rp.194.000.000,-
2019	51 Orang	Rp.572.500.000,-

*Sumber: Laporan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kel.Merdeka, 2020*

Pada Tabel data diatas menunjukkan jumlah anggota paling banyak pada tahun 2019 yaitu 51 orang dengan jumlah dana Rp.572.500.000,- dan paling sedikit pada tahun 2018 yaitu 19 orang dengan jumlah dana Rp.194.000.000,-. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah anggota penerima dana PEM maka jumlah dana yang disalurkan pun semakin banyak. Dana yang akan diterima sesuai dengan nominal yang diajukan anggota penerima dana PEM.

Upaya meningkatkan keberpihakan pembangunan kepada kepentingan masyarakat, seperti yang tidak dapat dilepaskan dari upaya pemberdayaan masyarakat agar mampu berpartisipasi dalam pembangunan dimaksud. Berbagai kendala dalam penerapan disebabkan adanya perbedaan persepsi dan pendapat dalam menyikapi tentang pembangunan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Kendala yang dimaksud yaitu dimana dana yang diberikan pada masyarakat tersebut tidak mampu mengembalikan dengan efektif sehingga usaha yang mereka jalankan tidak berkembang. Maka dilihat dari penjelasan diatas peneliti ingin mengkaji pada masyarakat penerima bantuan Dana PEM di Kelurahan Merdeka dalam pengembaliannya dan upaya pemerintah dalam mengatasi kendala-kendala yang ada dalam pengembalian Dana PEM terhadap perkembangan usaha masyarakat sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul **“Analisis Tingkat Pengembalian Pengelolaan Dana Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Studi Kasus Pada Masyarakat Penerima Dana Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Merdeka Kota Kupang”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan yang akan dibahas adalah:

1. Bagaimana sistematika atau kriteria untuk dapat menerima Dana PEM ?
2. Bagaimana kemampuan masyarakat dalam mengelola Dana PEM ?
3. Bagaimana tingkat pengembalian Dana PEM di Kelurahan Merdeka Kota Kupang ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Identifikasi dan Rumusan Masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui bagaimana sistematika atau kriteria untuk dapat menerima Dana PEM.
2. Mengetahui kemampuan masyarakat dalam mengelola Dana PEM.
3. Mengetahui bagaimana tingkat pengembalian Dana PEM di Kelurahan Merdeka Kota Kupang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pengaruh tingkat pengembalian dana PEM terhadap pengelolaan dana PEM di Kelurahan Merdeka Kota Kupang. Adapun manfaat yang diharapkan antara lain :

### **1.4.1 Bagi Akademis**

Manfaat yang dapat diperoleh penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.
2. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti dan pembaca tentang program dana PEM.

#### **1.4.2 Peneliti dan Mahasiswa**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan menambah wawasan mengenai ilmu ekonomi yang sudah dipelajari, dan untuk menambah wawasan pengetahuan bagi penulis sekaligus mempraktekkan ilmu yang sudah didapat.